

ABSTRAK

Penelitian studi deskriptif mengenai causality orientation pada penatua Gereja “X” kota Bandung dilakukan untuk mengetahui gambaran causality orientation penatua gereja “X” kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Populasi sasaran adalah penatua gereja “X” yang masih aktif sebanyak 26 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah General Causality Orientation Scale yang disusun oleh Decy and Ryan dan dialih-bahasakan oleh peneliti sesuai dengan populasi. Terdiri dari 42 item menjangkau tiga aspek dari Causality orientation yaitu autonomy orientation, control orientation dan impersonal orientation. data yang diperoleh diolah secara statistik dengan SPSS 17.0

Berdasarkan pengolahan data secara statistik dengan reliabilitas sebesar 0,851 dengan validitas berkisar 0,302-0,838. Data hasil penelitian memperlihatkan bahwa lebih dari setengah 53,84% penatua gereja “X” memiliki causality orientation autonomy. Hal ini didukung oleh need for autonomy, need for competence, dan need for relatedness yang terpenuhi dalam diri sebagian besar penatua gereja “X” kota Bandung yang juga diperoleh dari hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti, maka peneliti mengajukan saran kepada pimpinan gereja “X” kota Bandung untuk mempertahankan dan mengembangkan situasi dan kondisi gereja “X” kota Bandung yang menunjang autonomy sehingga dapat meningkatkan pelayanan penatua gereja “X” kota Bandung. Dalam penelitian ini masih ditemukan aspek causality orientation control dan impersonal sehingga peneliti mengajukan saran kepada pimpinan gereja “X” kota Bandung dan pihak terkait untuk memberikan pelatihan yang memungkinkan peningkatan kualitas pelayanan penatua gereja “X” kota Bandung.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Maksud Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Kerangka Pikir.....	10

1.6 Asumsi.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 <i>Causality Orientation</i>	21
2.1.1 Definisi <i>Causality Orientation</i>	21
2.1.2 Jenis-jenis <i>causality orientation</i>	21
2.1.3 Peran <i>causality Orienta</i>	23
2.2 Teori Awal dari <i>Causality Orientation</i>	24
2.2.1 <i>Self Determintaion Theor</i>	24
2.2.2 Dasar dari <i>Self determination Theory</i>	26
2.2.3 Konsep tentang <i>Needs</i>	27
2.2.3.1 Teori awal tentang <i>need</i>	27
2.2.3.2 Konsep <i>needs</i> dalam <i>self Determintaion Theory</i>	29
2.2.4 <i>Organismic Dialectic</i>	32
2.2.5 <i>Needs</i> dalam SDT <i>Versus</i> teori <i>Drive</i>	33
2.2.6 <i>Needs versus personality Traits</i>	34
2.2.7 Motivasi <i>Intrinsic</i>	36
2.2.7.1 Pengertian Motivasi Intrinsic.....	36
2.2.7.2 <i>Tripartite Taxonomy</i> motivasi intrinsic.....	37
2.2.7.3 <i>Needs</i> Psikologis dan motivasi intrinsik.....	38
2.2.7.4 Motivasi Intrinsic dan <i>autonomy</i>	39

2.2.7.5	Motivasi Intrinsik dan <i>Competence</i>	40
2.2.7.6	Motivasi Intrinsik dan <i>Relatedness</i>	42
2.2.8	Motivasi Ekstrinsik.....	43
2.2.8.1	Pengertian Motivasi Ekstrinsik.....	43
2.2.8.2	Proses Internalisasi dan Integrasi.....	44
2.2.9	Amotivasi.....	46
2.2.10	<i>Regulatory style</i>	46
2.2.10.1	<i>Regulatory Styl</i> pada Amotivasi.....	47
2.2.10.2	<i>Regulatory Style</i> pada Motivasi Ekstrinsik.....	47
2.2.10.3	<i>Regulatory Style</i> pada Motivasi Intrinsik.....	48
2.2.11	<i>Locus Of Causality</i>	49
2.3	Konteks sosial.....	50
2.3.1	<i>Informing</i>	50
2.3.2	<i>Controlling</i>	50
2.4	Teori Psikososial.....	50
2.4.1	<i>Generativity vs stagnation</i>	50
2.4.2	Perkembangan Kognitif.....	53
2.5	Teori Organisasi.....	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	55
3.1 Rancangan Penelitian.....	55
3.1.1 Bagan Rancangan Penelitian.....	55
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	56
3.2.1 Variabel Penelitian.....	56
3.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	56
3.3 Alat Ukur.....	57
3.3.1 <i>General Causality Orientation</i> (GCOS).....	57
3.3.2 Prosedur Pengisian Kuesione.....	59
3.3.3 Sistem penilaian.....	59
3.3.4 Data Penunjang.....	61
3.3.5 Validitas dan Realiabilitas Alat Ukur.....	61
3.3.5.1 Validitas Alat	61
3.3.5.2 Realibilitas Alat Ukur.....	62
3.4 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	63
3.4.1 Populasi Sasaran.....	63
3.4.2 Karakteristik Populasi.....	63
3.6 Teknik Analisis Data.....	63

BAB IV PEMBAHASAN	65
4.1 Gambaran Responden.....	65
4.2 Hasil Penelitian.....	65
4.2.1 gambaran <i>causality orientation</i> Responden.....	66
4.3 Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	77
5.2.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.....	76
5.2.2 Sasaran Gunalaksana.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
DAFTAR RUJUKAN.....	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Gambaran Alat Ukur.....	58
Table 3.2 Keterangan Pilihan Jawaban.....	60
Table 3.3 Skor Setiap Jawaban.....	60
Table 4.1 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dan usia.....	65
Table 4.2 Derajat <i>causality orientation</i>	66
Table 4.3 <i>Causality orientation</i>	67
Table 4.4 Cross Tab <i>causality orientation</i> dan data penunjang.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka.....	19
Bagan Rancangan Penelitian.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner GCOS

Lampiran 2 : Tabel Kisi-kisi alat ukur GCOS

Lampiran 3 : Tabel hasil Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur GCOS

Lampiran 4 : *Crosstabs* hasil Penelitian dengan data penunjang

- Lampiran 4.1 *Crosstabs* antara *Causality Orientation* dan Jenis kelamin
- Lampiran 4.2 *Crosstabs* antara *Causality Orientation* dan usia
- Lampiran 4.3 *Crosstabs* antara *Causality Orientation* dan *Needs for autonomy*
- Lampiran 4.4 *Crosstabs* antara *Causality Orientation* dan pemenuhan *Needs for autonomy*
- Lampiran 4.5 *Crosstabs* antara *Causality Orientation* dan *Needs for competence*
- Lampiran 4.6 *Crosstabs* antara *Causality Orientation* dan pemenuhan *Needs for competence*
- Lampiran 4.7 *Crosstabs* antara *Causality Orientation* dan *Needs for Relatedness*
- *Lampiran Crosstabs* antara *Causality Orientation* dan pemenuhan *Needs for Relatedness*
- Lampiran 5: Penatua Gereja “X”